E-ISSN: 3025-0994
Halaman 9662-9673
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Strategi Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Daging Ayam Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Di PT. Anugerah Abadi CSA

Dedy Khaerudin[1*], Mislan[2], Lucky Setiawan[3], Irfan Muhammad[4], Budiharjo[5], Ganjar Sidik Gandara[6], Irma Nurmala Dewi[7]

[1,2,3,4,5,6] Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa
[7]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
Dedy.khaerudin@binabangsa.ac.id[1*], , mislan@uniba.ac.id[2], lucky_setiawan@yahoo.co.id[3], , , irfan.muhammadhse@binabangsa.ac.id[4], budiharjo@binabangsa.ac.id[5], ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id[6] , irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id [7]

Abstract

Raw material supplier selection is an important decision for a frozen food company because supplier quality, delivery performance, service, and transaction terms can affect production continuity and the quality of finished products. This study aims to determine the weights of chicken meat supplier selection criteria and identify the most suitable supplier for PT. Anugerah Abadi CSA using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. Research data were obtained through observations and interviews with company personnel involved in supplier selection. The AHP procedure was conducted by constructing a hierarchical structure, developing pairwise comparison matrices, normalizing the matrices, calculating eigenvalues and priority vectors, and determining the weight of each alternative. Six criteria were considered: product quality, price, delivery time, service, payment term, and minimum order. The supplier alternatives evaluated were Mitra Karya Chicken, Waluyo, Citra Guna Lestari, and Agro Jaya Karkas Unggul. The calculation results indicate that service and payment term are the most important criteria, each with a weight of 0.28. Based on the alternative weights, Mitra Karya Chicken obtained 0.22, Waluyo 0.72, Citra Guna Lestari 0.41, and Agro Jaya Karkas Unggul 0.26. Therefore, Waluyo was selected as the primary supplier because it achieved the highest weight of 0.72, while Citra Guna Lestari was identified as the alternative supplier with a weight of 0.41. The application of AHP enables the company to conduct supplier selection in a more structured, objective, and operationally relevant manner.

Kata Kunci*:* Supplier, AHP, Raw Material.

Abstrak

Pemilihan supplier bahan baku merupakan keputusan penting bagi perusahaan makanan beku karena kualitas, ketepatan pengiriman, layanan, dan ketentuan transaksi pemasok

dapat memengaruhi kelancaran produksi serta mutu produk akhir. Penelitian ini bertujuan menentukan bobot kriteria pemilihan supplier daging ayam dan menetapkan supplier yang paling sesuai bagi PT. Anugerah Abadi CSA menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Data penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan yang terlibat dalam proses pemilihan pemasok. Proses AHP dilakukan dengan menyusun struktur hierarki, membentuk matriks perbandingan berpasangan, melakukan normalisasi, menghitung nilai eigen dan vektor prioritas, serta menentukan bobot setiap alternatif. Enam kriteria yang digunakan meliputi kualitas produk, harga, waktu pengiriman, service, jangka waktu pembayaran, dan minimum order. Alternatif supplier yang dianalisis adalah Mitra Karya Chicken, Waluyo, Citra Guna Lestari, dan Agro Jaya Karkas Unggul. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa service dan jangka waktu pembayaran menjadi kriteria dengan bobot tertinggi, masing-masing sebesar 0,28. Berdasarkan bobot alternatif supplier, Mitra Karya Chicken memperoleh nilai 0,22, Waluyo 0,72, Citra Guna Lestari 0,41, dan Agro Jaya Karkas Unggul 0,26. Dengan demikian, Waluyo ditetapkan sebagai supplier utama karena memiliki bobot tertinggi sebesar 0,72, sedangkan Citra Guna Lestari menjadi alternatif supplier dengan bobot 0,41. Penerapan AHP membantu perusahaan melakukan pemilihan supplier secara lebih terstruktur, objektif, dan sesuai dengan kriteria operasional yang telah ditetapkan.

Kata Kunci ***:*** *Supplier, AHP,* Bahan Baku

LATAR BELAKANG

PT. Anugerah Abadi CSA adalah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan beku (*frozen food*) yang berdiri pada tahun 2018 beralamat di Jl. Kemiri Raya No. 29 Pondok Cabe, Kota Tangerang Selatan. Adapun produk yang diproduksi oleh PT. Anugerah Abadi CSA adalah *Beef Patty, Chicken Katsu, Chicken Rolade, Chicken Nugget, Chicken Teriyaki, Fish Cake*, dan lain-lain. Adapun untuk bahan bakunya adalah berasal dari Daging Sapi, Daging Ayam, Ikan, Tepung, serta bumbu-bumbu lainnya. Produk-produk tersebut tentunya sudah melalui beberapa proses produksi diantaranya proses *mixing*, masak (goreng, kukus, rebus), pembekuan dan proses *packing*. Produk PT. Anugerah Abadi CSA kemudian dikirim ke customer sesuai jumlah yang di order. Selama 3 tahun berdiri penjualan produk PT. Anugerah abadi CSA mengalami peningkatan yang begitu pesat dari pendapatan awal di tahun 2019 sebesar 100 juta – 500 juta per bulan hingga pada tahun 2021 angka penjualan mencapai 2 milyar setiap bulan.

PT. Anugerah abadi CSA memiliki 2 (dua) *Departemen* yang mempunyai peran penting bagi perusahaan, yaitu *Departemen Sales* & *Marketing* dan *Departemen purchasing*. *Departemen Sales* & *Marketing* merupakan departemen yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mencari konsumen baru serta merawat *customer* lama. Sedangkan *Departemen purchasing* yang merupakan departemen yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam proses penentuan kedatangan bahan baku dari *supplier* serta memilih *supplier* bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi yang telah di tentukan oleh perusahaan. Penentuan *supplier b*ahan baku ini menjadi hal paling penting, dikarenakan kualitas akhir produk yang dihasilkan akan sangat dipengaruhi oleh bahan baku yang didatangkan oleh PT.

Anugerah Abadi CSA. Supplier mempunyai peranan penting untuk menghasilkan produk yang bekualitas karena dari supplier ini semua bahan baku yang digunakan untuk membuat produk berasal. Ketika bahan baku berkualitas tinggi maka produk yang dihasilkan pun akan memiliki kualitas yang tinggi dan sebaliknya apabila bahan baku yang dikirimkan berkualitas rendah, maka produk yang dihasilkan pun akan memiliki kualitas yang sama dengan bahan bakunya. Maka pengambilan keputusan pemilihan *supplier* bahan baku menjdai hal yang perlu komitmen dan harus dilakukan secara hati-hati.

PT. Anugerah Abadi CSA untuk saat ini hanya melakukan seleksi supplier melalui wawancara sehingga hal ini menjadikan kualitas s*upplier* tidak konsisten. Karena apabila dalam pemilihan *supplier* bahan baku tidak dilakukan secara hati-hati serta tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan baik secara finansial serta hilangnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal inilah yang mendasari pemilihan *supllier* bahan baku pada PT. Anugerah Abadi CSA harus dilakukan secara dengan mengikuti spesifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan alternatif dari banyak elemen pilihan, maka bias dilakukan dengan melakukan pendekatan metode A*nalytical Hierarchy Process (AHP)*. Menurut Ayulestari et al., (2019) AHP adalah salah satu metode pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dimana kriteria pengambilan keputusan tersebut dapat bersifat multi criteria dengan menyusun prioritas menggunakan prosedur yang logis dan terstruktur

Menurut jurnal penelitian Nurmalasari dan Pratama (2018) berjudul Sistem pendukung keputusan pemilihan Supplier menggunakan metode AHP di PT Transcoal Pacific Jakarta, metode AHP merupakan metode yang cocok untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan, tidak hanya pemilihan pemasok tetapi juga Untuk menyelesaikan banyak masalah lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Anugerah Abadi CSA dengan melakukan observasi dan wawancara kepada kepada PT. Anugerah Abadi CSA. Dengan menggunakan Analysis Hierarchical Process (AHP) atau Proses Hirarki Analitik (PHA) adalah sebuah konsep, alat, teknik atau metode dalam pembuatan dan pengambilan keputusan untuk masalah yang kompleks, tidak terstruktur dan multiatribut dengan cara memeringkat alternatif keputusan yang ada kemudian memilih yang terbaik dengan kriteria yang ditentukan melalui suatu nilai numerik. AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty seorang ahli matematika dari Universitas Pittsburg, Amerika Serikat pada tahun 1970-an. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. AHP banyak digunakan pada keputusan untuk banyak kriteria, perencanaan, alokasi sumber daya dan penentuan prioritas dari strategi strategi yang dimiliki pemain dalam situasi konflik. Dengan AHP suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan AHP yang digunakan yaitu dari tahapan identifikasi, membuat struktur *hierarchy* hingga pemilihan *supplier* dengan nilai bobot tertinggi. Langkah- langkah dan tahapan pengumpulan dan pengolahan data beserta hasilnya selanjutnya disajikan berikut ini.

Tabel 1. Daftar *Supplier* Daging Ayam

No	Nama *Supplier*	Alamat
1	Mitra Karya Chicken	Jl. Parung Raya No. 69 Karang Tengah, Tangerang
2	Waluyo	Jl. Ciater Raya No. 1 BSD, Serpong, Tangerang Selatan
3	Citra Guna Lestari	Kawasan Industri Cikupas mas, Cikupa, Tangerang
4	Agro Jaya Karkas Unggul	Jl. Suparjo Rustam, Dusun Pritganti, Sokaraja Tengah, Banyumas, Jawa Tengah

Sumber : Data PT. Anugerah Abadi CSA, 2022

Data yang diperoleh dari penilaian *supplie*r adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Penilaian Seleksi *Supplier*

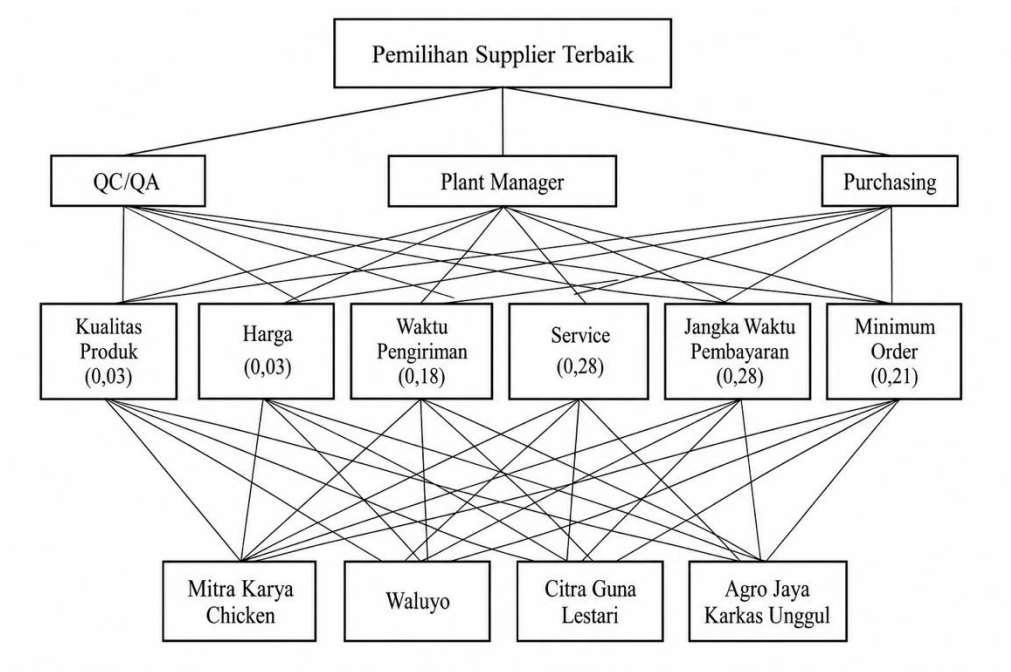
NO	Kriteria	Supplier			
		MITRA KARYA CHICKEN	WALUYO	CITRA GUNA LESTARI	AGRO JAYA KARKAS UNGGUL
1	Kualitas Produk	3	3	4	3
2	Harga	5	3	4	5
3	Waktu Pengiriman	4	5	5	3
4	Service	4	3	5	4
5	Jangka Waktu Pembayaran	3	4	4	5
6	Minimum Order	5	4	4	4

Sumber : Data PT. Anugerah Abadi CSA, 2022

Hasil perhitungan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (*AHP) seperti berikut:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dan menemukan solusi yang tepat dari beberapa kriteria dan alternative. Hirarki masalah disusun untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan seluruh elemen keputusan yang terlibat dalam *system.* Tujuan: Menyeleksi supplier terbaik berdasarkan kriteria seperti kualitas produk, harga, waktu pengiriman, ketersediaan stok, layanan, jangka waktu pembayaran, dan minimum order. Alternatif yang dipertimbangkan meliputi Mitra Karya Chicken, Waluyo, Citra Guna Lestari, dan Agro Karkas Unggul.Membuat Struktur *Hierarchy* dengan cara menggambarkan struktur antara kriteria dan *alternative* dengan tujuan memilih supplier terbaik



Gambar 1. Struktur *Hierarchy*

b. Membuat Matrik Berpasangan

Mendefinisikan perbandingan berpasangan dengan menentukan prioritas. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan dalam permasalahan terhadap kriteria dan struktur hirarki atau sistem secara keseluruhan, dimulai dari Produk berkualitas, harga, waktu pengiriman, layanan, jangka waktu pembayaran, minimum pesanan, dan empat alternatif yakni Mitra Karya Chicken, Waluyo, Citra Guna Lestari, serta Agro Karkas Unggul.Berdasarkan kriteria dan alternatif di atas maka dapat disimpulkan matrik perbadingan berpasangan untuk kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Matrik Berpasangan

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6		R
K1	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60	0,03
K2	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60	0,03
K3	3	3	1	0,2	3	1	11,20	0,14
K4	9	9	5	1	1	1	26,00	0,32
K5	7	7	0,3	1	1	1	17,30	0,21
K6	9	9	1	1	1	1	22,00	0,27
	30	30	7,9	3,4	6,2	4,2	81,70	1,00

Sumber : Data diolah, 2022

K 1 = Kualitas Produk
K 2 = Harga

K 3 = Waktu Pengiriman
K 4 = *Service*
K 5 = Jangka Waktu Pembayaran
K 6 = Minimum Order

c. Menghitung Nilai Eigen

Dengan cara membagi nilai dari setiap elemen didalam matriks yang berpasangan dengan nilai total dari setiap kolom. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$R1n = \frac{a1n}{a1n+a2n+a3n+\ldots} \quad \ldots\ldots\ldots$$

Dimana :
R =Perhitungan nilai *eigen* / matriks normalisasi
a =Elemen matriks

Tabel 4. Perhitungan Nilai *Eigen*

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6		R
K1	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60	0,03
K2	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60	0,03
K3	3	3	1	0,2	3	1	11,20	0,14
K4	9	9	5	1	1	1	26,00	0,32
K5	7	7	0,3	1	1	1	17,30	0,21
K6	9	9	1	1	1	1	22,00	0,27
	30	30	7,9	3,4	6,2	4,2	81,70	1,00

Sumber : Data diolah, 2022

d. Menghitung Eigen vector

Perhitungan *Eigen Vektor* dengan cara rata-rata tiap kriteria diperoleh dari rata-rata baris dari matriks ternormalisasi. Rata-rata diperoleh dari jumlah element tiap baris dibagi jumlah kriteria. Rumus pencarian vektornya prioritas adalah

$$W = \begin{bmatrix} \frac{r11+r12+r13+r1n}{n} \\ \frac{r21+r22+r23+r2n}{n} \\ \vdots \\ \frac{rn1+rn2+rn3+rnn}{n} \end{bmatrix} \quad \ldots\ldots\ldots (7)$$

Dimana :
W = Vektor prioritas
r = Elemen matriks *eigen*

(1) Menghitung nilai *eigen vector* normalisasi baris 1. Dalam Tabel ini menghitung nilai *eigen vector* normaliasi pada kriteria jaminanan keamanan (baris 1)

Tabel 5. Nilai *Eigen Vektor* Normalisasi Baris 1

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
K1	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60
K1	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60
K1	0,9	0,9	0,3	0,06	0,9	0,3	3,36
K1	0,9	0,9	0,5	0,1	0,1	0,1	2,60
K1	0,7	0,7	0,03	0,1	0,1	0,1	1,73
K1	0,9	0,9	0,1	0,1	0,1	0,1	2,20
BARIS KE 1							15,09

Sumber : Data diolah, 2022

(2) Menghitung nilai *eigen vector* normalisasi baris 2. Dalam Tabel ini menghitung nilai eigen vector normaliasi pada kriteria sertifikat pendukung (baris 2)

Tabel 6. Nilai *Eigen Vektor* Normalisasi Baris 2

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
K2	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60
K2	1	1	0,3	0,1	0,1	0,1	2,60
K2	0,9	0,9	0,3	0,06	0,9	0,3	3,36
K2	0,9	0,9	0,5	0,1	0,1	0,1	2,60
K2	0,7	0,7	0,03	0,1	0,1	0,1	1,73
K2	0,9	0,9	0,1	0,1	0,1	0,1	2,20
BARIS KE 2							15,09

Sumber : Data diolah, 2022

(3) Menghitung nilai *eigen vector* normalisasi baris 3. Dalam Tabel ini menghitung nilai *eigen vector* normaliasi pada kriteria kualitas produk (baris 3)

Tabel 7. Nilai *Eigen Vektor* Normalisasi Baris 3

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
K3	3	3	0,9	0,3	0,3	0,3	7,80
K3	3	3	0,9	0,3	0,3	0,3	7,80
K3	3	3	1	0,2	3	1	11,20
K3	1,8	1,8	1	0,2	0,2	0,2	5,20
K3	21	21	0,9	3	3	3	51,90
K3	9	9	1	1	1	1	22,00
BARIS KE 3							105,90

(4) Menghitung nilai *eigen vector* normalisasi baris 4. Dalam Tabel ini menghitung nilai *eigen vector* normaliasi pada kriteria harga (baris 4)

Tabel 8. Nilai Eigen Vektor Normalisasi Baris 4

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
K4	9	9	2,7	0,9	0,9	0,9	23,40
K4	9	9	2,7	0,9	0,9	0,9	23,40
K4	15	15	5	1	15	5	56,00
K4	9	9	5	1	1	1	26,00
K4	7	7	0,3	1	1	1	17,30
K4	9	9	1	1	1	1	22,00
BARIS KE 4							168,10

Sumber : Data diolah, 2022

(5) Menghitung nilai *eigen vector* normalisasi baris 5. Dalam Tabel ini menghitung nilai *eigen vector* normaliasi pada kriteria waktu pengiriman (baris 5)

Tabel 9. Nilai *Eigen Vektor* Normalisasi Baris 5

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
K5	7	7	2,1	0,7	0,7	0,7	18,20
K5	7	7	2,1	0,7	0,7	0,7	18,20
K5	0,9	0,9	0,3	0,06	0,9	0,3	3,36
K5	9	9	5	1	1	1	26,00
K5	7	7	0,3	1	1	1	17,30
K5	9	9	1	1	1	1	22,00
BARIS KE 5							83,06

Sumber : Data diolah, 2022

(6) Menghitung nilai *eigen vector* normalisasi baris 6. Dalam Tabel ini menghitung nilai *eigen vector* normaliasi pada kriteria ketersediaan stock (baris 6)

Tabel 10. Nilai *Eigen Vektor* Normalisasi Baris 6

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
K6	9	9	2,7	0,9	0,9	0,9	23,40
K6	9	9	2,7	0,9	0,9	0,9	23,40
K6	3	3	1	0,2	3	1	11,20
K6	9	9	5	1	1	1	26,00
K6	7	7	0,3	1	1	1	17,30
K6	9	9	1	1	1	1	22,00
BARIS KE 6							123,30

Sumber : Data diolah, 2022

e. Konsistensi.

Pengukuran konsistensi ini dimaksudkan untuk melihat ketidakkonsistenan respon yang diberikan responden. Jika CR < 0,1 maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks

kriteria yang diberikan konsisten. Jika CR > 0,1 maka maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan tidak konsisten

Berikut adalah tahap konsistensi

- Menentukan λ max

  λmaks = [(W1xN1)+(W2xN2)+(WnxNn)]

  Dimana :

  W = rata rata nilai *eigen* perbaris

  N = jumlah elemen matriks perbandingan pasangan perkolom.
- Menentukan *Consistency Index* (CI)

  CI = (λmaks – n) / (n – 1)

  Dimana :

  CI = indeks konsistensi

  λmaks = *eigen value* maksimum

  n = orde matriks
- Menentukan *Consistency Ratio* (CR)

  CR = CI / RI

  Tabel *Random consistency Index* (RI) adalah tabel yang disusun oleh Prof. Saaty dari rata-rata indeks konsistensi 500 matriks. Adapun untuk tabel nya adalah sebagai berikut :

Tabel 11. *Random Consistency Index* (RI)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0,58	0,9	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

Tabel 12. Tabel nilai CR

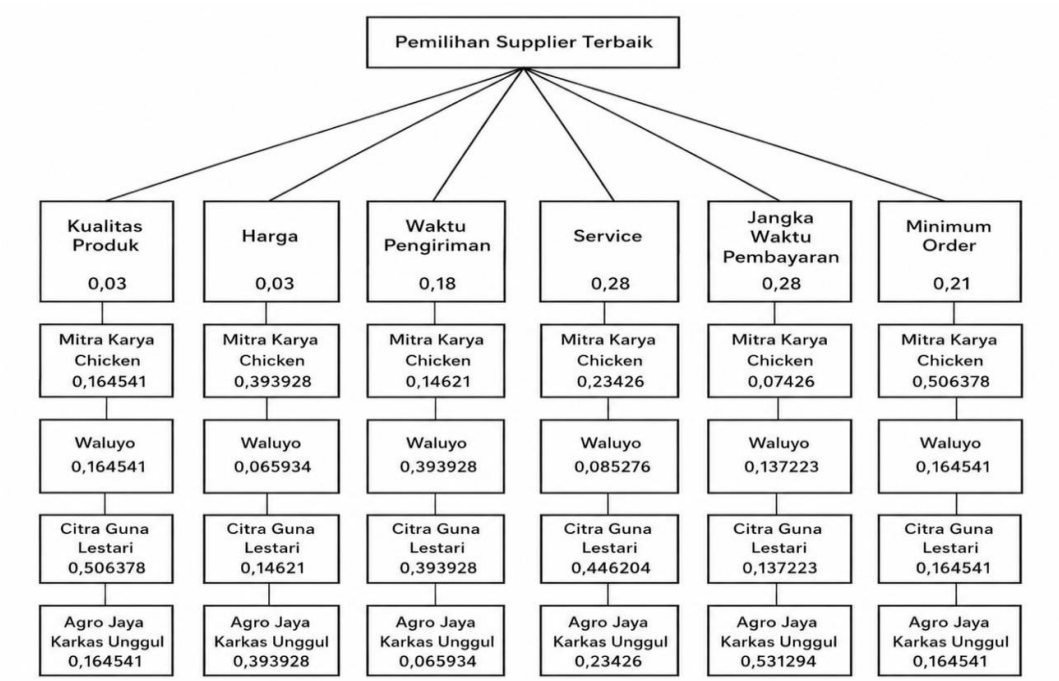
E Maks.	CI	CR		
10,00	0,13	0,09	nb. < 0,1	

Sumber : Data diolah, 2022

Karena CR < 0,1 maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan adalah konsisten

f. Menetapkan supplier terbaik.

Setelah mengetahui vektor prioritas atau rata rata dari masing-masing kriteria dan alternatif s*upplier*, langkah terakhir mengagresikan semua bobot dari tiap kriteria terhadap masing-masing alternatif. maka didapatlah rangking atau peringkat *supplier* terbaik untuk semua kriteria.



Gambar 2 Struktur *Hierarchy supplier* terpilih

g. Analisa Hasil Perhitungan AHP

Perhitungan AHP dimulai dari menghitung nilai eigen untuk kriteria dan alternative serta dilanjutkan dengan menghitung konsistensi dari setiap kriteria dan alternative tersebut sehingga menghasilkan keputusan yang konsisten dari kriteria dan alternative. Setelah masing-masing kriteria dan alternative supplier diketahui sesuai dengan gambar 2, maka dapat dirumuskan dengan mengkalikan masing-masing kriteria terhadap *alternative* kemudian dijumlahkan. Hasil dari penjumlahan tersebut maka dapat dihasilkan pada table 13 dibawah ini.

Tabel 13. Tabel rangking supplier terbaik

Ranking	
Mitra Karya Chicken	0,23
Waluyo	0,36
Citra Guna Lestari	0,53
Agro Jaya Karkas Unggul	0,40

Sumber : Data diolah, 2022

i. Usulan supplier terpilih

Dari Tabel rangking diatas penulis menetapkan Waluyo sebagai *supplier* terpilih dengan nilai bobot 0,72 dan Citra Guna Lestari sebagai *alternative* dengan nilai bobot 0,41

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah kriteria yang digunakan dalam melakukan proses seleksi *supplier* di PT. Anugerah Abadi CSA adalah enam kritera dengan bobot tertinggi adalah service dan jangka waktu pembayaran dengan bobot 0,28
2. Berdasarkan pada hasil pengolahan data metode AHP, maka didapatkan performansi dari seluruh supplier yang dimiliki oleh PT. Anugerah Abadi CSA adalah supplier PT. Citra Guna dengan rangking terbaik dengan nilai 0,53

Untuk saran yang bisa dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut.

1. Dibuatkan standar penilaian kriteria supplier untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Berdasarkan pada hasil seleksi s*upplie*r, maka disarankan kepada perusahaan untuk merancang hubungan yang bersifat jangka panjang dengan *supplier* yang memiliki kinerja yang baik.

REFERENSI

Addien Agustina Khairun Nisa, Subiyanto, Sri Sukamta (2019). Penggunaan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Supplier Bahan Baku. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 01(2019)

Alvioletta, Velariza, Dkk (2020) *Penerapan Metode Analitycal Hierarchy Process (Ahp) Pada Penilaian Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Pelayanan Divisi*, Bandung : Kreatif Industri Nusantara

Dickson, G. W. (1966). An Analysis Of Vendor Selection Systems And Decisions. Journal Of Purchasing, 2(1), 5-17.

Ginting, Dewi Yohana Br, Dkk (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp)*. Yogyakarta : Andi

Hartoyo, F., Yudhistira, Y., Chandra, A., & Chie, H. H. (2017). Penerapan Metode Dmaic.*Binus University* , Comtech Vol.4 No. 1 Juni 2013: 381-393.

Ho, W. (2008). Integrated Analytic Hierarchy Process And Its Applications: A Literature Review. European Journal Of Operational Research, 186(1), 211-228. Https://Doi.Org/10.1016/J.Ejor.2007.01.004

Irnanda Pratiwi, Hermanto Mz Dan Selvia Aprilyanti (2018). Pemilihan Supplier Terbaik Penyedia Barang Cosumable Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus Di Departemen Pengadaan Barang Pt. Pusri*). Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik* – Vol. 2 No. 2, November 2018

Ishizaka, A., & Labib, A. (2011). Review Of The Main Developments In The Analytic Hierarchy Process. Expert Systems With Applications, 38(11), 14336-14345. Https://Doi.Org/10.1016/J.Eswa.2011.04.143

Rahmayanti, (2022), Analisis Pemilihan Supplier Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp), Https://123dok.Com/Article/Supplier-Selection-Pemilihan-Pemasok-Tinjauan Pustaka.Qm0x1o9y (Diakses Pada Tanggal 31 Juli 2022 Jam 19:19 Wib)

Riadi, Muchlisin. (2020). Supplier, Pemasok Atau Vendor (Pengertian, Kriteria Dan Metode Pemilihan). Https://Www.Kajianpustaka.Com/2020/03/Supplier-Pemasok-Atau-Vendor-Pengertian-Kriteria-Dan-Metode-Pemilihan.Html (Diakses Pada Tanggal 31 Juli 2022 Jam 19:19 Wib)

Rosalia Agraeni, Dudih Gustian. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Dengan Metode Analytical Hierachy Process (Ahp) Di Pt. Xyz Sukabumi. *Sismatik* (*Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika*) Universitas Nusa Putra, 7 Agustus 2021

Saaty, T. L. (1980). The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation. New York: Mcgraw-Hill.

Saaty, T. L. (1990). How To Make A Decision: The Analytic Hierarchy Process. European Journal Of Operational Research, 48(1), 9-26. Https://Doi.Org/10.1016/0377-2217(90)90057-I

Saaty, T. L. (2008). Decision Making With The Analytic Hierarchy Process. International Journal Of Services Sciences, 1(1), 83-98. Https://Doi.Org/10.1504/Ijssci.2008.017590

Satriardi, Martinus. S. (2021). Analisis Pemilihan Supplier Chemical Boilout Menggunakan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Di Seksi *Paper Machine#6*. *Surya Teknika* Vol. 8 No. 1, Juni 2021: 233–242

Supriadi, Apip; Dkk (2018). Analytical Hierarchy Process (Ahp) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir, Yogyakarta : Deepublish

Suradi, Rizal Syarifudin, Irawan Islamiah, (2021). Pemilihan Supplier Bahan Pembuatan Pakan Pada Pt. Sinar Terang Madani Dengan Menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process (Ahp). Journal Industrial Engineering And Management.* Vol. 02, No. 2 Desember – 2021

Syafnidawaty. (2020). Kelebihan Dan Kekurangan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Https://Raharja.Ac.Id/2020/04/01/Kelebihan-Dan-Kekurangan-Metode-Ahp-Analytic-Hierarchy-Process/ (Diakses Pada Tanggal 7 Agustus 2022 Jam 10.33 Wib)

Weber, C. A., Current, J. R., & Benton, W. C. (1991). Vendor Selection Criteria And Methods. European Journal Of Operational Research, 50(1), 2-18. Https://Doi.Org/10.1016/0377-2217(91)90033-R

Wira D. Pratama, Yetriuli R. Sianturi, Alvin P. Silaen, Indra H. Sitorus, Benedikta A. H. Siboro (2021). Pemilihan Supplier Lampu Uv Dalam Pembuatan Box Sterilization Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri* (2021) Vol. 9 No. 2, 158 – 166